

**PENGARUH TERJADINYA EFEK SAMPING OBAT ANTI TUBERKULOSIS
TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN TUBERKULOSIS
DI BALAI BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT (BBKPM)
SURAKARTA TAHUN 2019**



Oleh :

**Liani Dwi Praptiwi
21154465A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**PENGARUH TERJADINYA EFEK SAMPING OBAT ANTI TUBERKULOSIS
TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN TUBERKULOSIS
DI BALAI BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT (BBKPM)
SURAKARTA TAHUN 2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm) Program studi SI Farmasi
pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Liani Dwi Praptiwi
21154465A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan judul :

PENGARUH TERJADINYA EFEK SAMPING OBAT ANTI TUBERKULOSIS TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN TUBERKULOSIS DI BALAI BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT (BBKPM) SURAKARTA TAHUN 2019

Oleh:

Liani Dwi Praptiwi
21154465A

Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal : 15 Juli 2019

Mengetahui
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Dekan,

Prof. Dr. R. A Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.

Pembimbing Utama

Dra. Pudiastuti RSP., MM., Apt.

Pembimbing Pendamping

Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc., Apt.

Penguji:

1. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc., Apt.

2. Dr. Gunawan Pamudji W., S.Si, M.Si., Apt.

3. Meta Kartika Untari, M.Sc., Apt.

4. Dra. Pudiastuti RSP., MM., Apt.

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Sebaik- baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”

(HR. Thabrani & Daruquthni)

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang- orang yang sabar”

(Al- Baqarah:153)

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain), dan berharaplah pada Tuhanmu”

(Q.S Al Insyiroh: 6-8)

Alhamdulillahirobbil’alamin, sujud serta syukur atas nikmat-Nya yang telah memberikan saya kekuatan dan kemudahan dalam mencari ilmu, atas karunia-Mu skripsi ini dapat terselesaikan.

1. Saya persembahkan karya ini untuk bapak dan ibu yang telah memberi semangat, perhatian, doa serta dukungan dan motivasi selama ini.
2. Terimakasih untuk adikku tersayang Alan Adityawan, semoga bisa menjadi contoh dikemudian hari.
3. Terimakasih untuk dosen-dosen pembimbing yang selalu dan selalu memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini. Mohon maaf jika selama bimbingan ada banyak kesalahan dalam berucap atau bersikap.
4. Terimakasih untuk dokter, perawat, apoteker dan bagian diklat di BBKPM Surakarta yang telah berbagi ilmu dan membantu dalam penelitian. Terimakasih untuk perawat di bagian poli TB (Bu Henny dan bu Reni) yang telah banyak membantu dalam pengambilan data.
5. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku Odelia Zita, Ika Ilafi, Dias Pujiastuti, Niki Suratih, Helda, Andhika Dian dan Ella Fitria Nabilla yang selalu memberikan semangat dan tidak pernah bosan mendengarkan curhatanku.

6. Terimakasih untuk Squad Lambe Kasar (Sheila Audia, Siti Aminah, Liyna Haliza, Dita Pratiwi, Srikandi Laras, Rangga, Akif, Dafid, Henry, Abi) yang selalu memberikan semangat dan motivasi dan selalu membantu apabila terdapat kesulitan dalam hal apapun. Terimakasih untuk Desi Erna Wati yang telah memberikan semangat dan motivasi, membantu apabila terdapat kesulitan dalam berbagai hal, mendengarkan curhatanku dan selalu menemaniku sidang di rumah sakit.
7. Terimakasih untuk teman seperjuangan S1 Farmasi angkatan 2015 yang telah memberi dukungan dan bersama-sama melewati suka duka perkuliahan.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian atau karya ilmiah atau skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 17 Mei 2019



Liani Dwi Praptiwi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas semua berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH ANTARA EFEK SAMPING OBAT ANTI TUBERKULOSIS TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN PENDERITA TUBERKULOSIS DI BALAI BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT (BBKPM) SURAKARTA TAHUN 2019” ini guna memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S. Farm) pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan., MBA. selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. R. A Oetari, S.U., MM., M.Sc., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dra. Pudiastuti Rahayu S.P.,MM.,Apt. selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta nasehat dalam penyusun skripsi ini.
4. Santi Dwi Astuti, S.Farm.,M.Sc.,Apt. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta nasehat dalam penyusun skripsi ini.
5. Anita Nilawati, S. Farm., M. Farm., Apt. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama menempuh studi di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
6. Tim penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Para staf karyawan yang telah memberikan segala informasi- informasi yang berkaitan dengan perkuliahan di Universitas Setia Budi Surakarta.
8. Direktur Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta yang telah memberikan ijin dalam penelitian , seluruh staf rumah sakit khususnya staf

pengelola diklat dan poli tuberkulosis yang telah memberikan ijin dalam penelitian dan menerima keberadaan saya dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Farmasi.

Surakarta, 17 Mei 2019

Liani Dwi Praptiwi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
A. Tuberkulosis Paru	6
1. Definisi Tuberkulosis Paru	6
2. Klasifikasi Penyakit Tuberkulosis	6
2.1 Klasifikasi berdasarkan organ tubuh.	6
2.2 Klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan dahak mikroskopis	6
2.3 Klasifikasi berdasarkan tingkat keparahan penyakit.	6
2.4 Klasifikasi berdasarkan riwayat pengobatan sebelumnya.	7
3. Etiologi Tuberkulosis Paru	7
4. Epidemiologi Tuberkulosis Paru	8
5. Patofisiologi	8
6. Tanda dan Gejala	9
7. Diagnosis Tuberkulosis	9
7.1 Gambaran klinik	10

8. Manifestasi Klinik	10
9. Faktor risiko	11
9.1 Faktor sosial ekonomi.	11
9.2 Status gizi.....	11
9.3 Umur.....	12
9.4 Jenis Kelamin.....	12
10. Pengobatan TB	12
11. Prinsip Pengobatan Tuberkulosis	12
11.1 Tahap Awal.....	13
11.2 Tahap Lanjutan.	13
B. Obat Anti Tuberkulosis (OAT).....	13
1. Kategori tuberkulosis	14
1.1 Kategori- 1 (2HRZE/4H3R3).	14
1.2 Kategori-2 (2HRZES/ HRZE/5H3R3E3).....	14
1.3 Kategori Anak (2HRZ/4H3R3).....	15
2. Jenis dan Dosis OAT	16
2.1 Obat lini 1.	16
2.2 Obat lini 2.	20
3. Efek Samping Obat Tuberkulosis dan Penanganannya.....	22
C. Kepatuhan.....	23
1. Faktor- faktor yang mempengaruhi kepatuhan	24
1.1 Faktor komunikasi.....	24
1.2 Pengetahuan.	24
1.3 Fasilitas Kesehatan.	24
D. Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta	26
E. Kerangka Pikir Penelitian.....	26
F. Landasan Teori.....	27
G. Hipotesis	29
 BAB III METODE PENELITIAN	 30
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	30
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
2.1 Kriteria inklusi	31
2.2. Kriteria eksklusi	31
D. Variabel Penelitian.....	31
D. Definisi Operasional Variabel.....	31
E. Alat dan Bahan.....	32
1. Alat	32
2. Bahan.....	32
F. Penentuan Besaran Sampel.....	33
G. Alur Penelitian	34
1. Skema jalannya penelitian	34
H. Analisis Data.....	34

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A.	Karakteristik Responden	35
1.	Distribusi usia pasien tuberkulosis	35
2.	Distribusi jenis kelamin pasien tuberkulosis	36
3.	Distribusi Pekerjaan pasien tuberkulosis	37
B.	Gambaran Tingkat Kepatuhan	38
C.	Pengaruh Karakteristik Pasien Terhadap Kepatuhan	40
1.	Pengaruh distribusi antara usia pasien terhadap kepatuhan	40
2.	Pengaruh distribusi antara jenis kelamin pasien terhadap kepatuhan	41
3.	Pengaruh distribusi antara jenis pekerjaan pasien terhadap kepatuhan	41
D.	Deskriptif Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT)	42
E.	Pengaruh Distribusi Antara Efek Samping Terhadap Kepatuhan	46
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	48
A.	Kesimpulan	48
B.	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN		53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka pikir penelitian	27
2. Skema jalannya penelitian.....	34
3. Distribusi efek samping.....	43
4. Klasifikasi efek samping obat.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Dosis paduan OAT KDT Kategori 1.....	14
2. Dosis Paduan OAT Kombipak Kategori 1	14
3. Dosis paduan OAT KDT Kategori 2.....	15
4. Dosis Paduan OAT Kombipak Kategori 2	15
5. Dosis OAT kombipak pada anak	15
6. Dosis OAT KDT pada anak.....	16
7. Efek samping ringan yang ditimbulkan oleh OAT	22
8. Efek samping berat dari penggunaan OAT	23
9. Distribusi usia pasien penderita TB Paru	35
10. Distribusi jenis kelamin penderita TB Paru.....	36
11. Distribusi pekerjaan pasien penderita TB Paru	37
12. Gambaran tingkat kepatuhan pasien penderita tuberkulosis 3 kategori.....	38
13. Gambaran tingkat kepatuhan pasien penderita tuberkulosis 2 kategori.....	39
14. Hasil Uji <i>Chi-Square</i> antara usia pasien TB Paru dengan kepatuhan.....	40
15. Hasil Uji <i>Chi-Square</i> antara jenis kelamin pasien TB Paru dengan kepatuhan.....	41
16. Hasil Uji <i>Chi-Square</i> antara jenis pekerjaan pasien TB Paru dengan kepatuhan.....	41
17. Waktu munculnya efek samping.....	46
18. Hasil Uji <i>Chi-Square</i> antara efek samping yang dialami pasien TB Paru dengan kepatuhan	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. <i>Ethical Clearance</i>	54
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian Ke Rumah Sakit	55
3. Surat Selesai Penelitian.....	56
4. Lembar <i>Informed Consent</i>	57
5. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	56
4. Identitas Pasien	59
5. <i>Kuesioner Morisky Medication Adherence Scale</i>	60
6. Hasil Skor Kuesioner Mmas (<i>Kuesioner Morisky Medication Adherence Scale</i>).....	61
7. Data Efek Samping Pasien.....	63
7. Distribusi Usia Pasien Penderita TB	64
8. Uji <i>Chi Square</i> Pengaruh Antara Usia Terhadap Kepatuhan	65
9. Distribusi Jenis Kelamin Pasien Penderita Tb	66
10. Uji <i>Chi Square</i> Pengaruh Antara Jenis Kelamin Terhadap Kepatuhan	67
11. Distribusi Pekerjaan Pasien Penderita TB.....	68
12. Uji <i>Chi Square</i> Pengaruh Antara Pekerjaan Terhadap Kepatuhan	69
13. Distribusi Gejala Efek Samping Yang Dirasakan Pasien Penderita Tb.....	70
14. Uji <i>Chi Square</i> Pengaruh Antara Efek Samping Terhadap Kepatuhan	71
15. Distribusi Klasifikasi Kepatuhan 3 Kategori.....	72
16. Distribusi Klasifikasi Kepatuhan 2 Kategori.....	73
17. Waktu Munculnya Efek Samping.....	74
17. Karakteristik Dan Kejadian Efek Samping Pasien Tb Kategori 1 Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta.....	75

INTISARI

PRAPTIWI, L.D, 2019, PENGARUH TERJADINYA EFEK SAMPING OBAT ANTI TUBERKULOSIS TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN TUBERKULOSIS DI BALAI BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT (BBKPM) SURAKARTA TAHUN 2019, SKRIPSI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Salah satu kunci dalam keberhasilan pengobatan TB yaitu kepatuhan pasien. Penderita TB yang tidak patuh dalam pengobatan dapat disebabkan oleh banyaknya obat yang harus diminum, pemakaian obat jangka panjang, efek samping yang mungkin timbul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah efek samping dari OAT yang dialami oleh pasien TB di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta pada tahun 2019 berpengaruh terhadap kepatuhan pasien dalam minum obat.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental. Pengumpulan data dilakukan secara prospektif dan dianalisis secara deksriptif. Teknik sampling yang dilakukan adalah *purposive sampling*. Cara pengambilan data dari penelitian ini yaitu peneliti mewawancarai pasien yang datang berobat ke poli tuberkulosis dengan menggunakan kuesioner.

Diperoleh data sebanyak 39 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu pasien yang sudah menjalani pengobatan dengan OAT kategori 1 selama lebih dari 1 bulan. Hasil penelitian ini menunjukkan jenis efek samping yang banyak dialami oleh pasien penderita TB Paru pada penelitian ini adalah gangguan gastrointestinal yang meliputi mual, muntah, nyeri perut dan tidak nafsu makan sebesar 31,5% dan di dapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efek samping yang dialami pasien TB Paru dengan kepatuhan minum obat pasien penderita TB Paru di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Surakarta tahun 2019 dengan nilai dari *Asymp. Sig (2-sided)* yaitu 0,286.

Kata kunci : pengobatan tuberkulosis, obat antituberkulosis, efek samping, kepatuhan, BBKPM Surakarta

ABSTRACT

PRAPTIWI, L.D, 2019, INFLUENCE OF THE EFFECT OF ANTI TUBERCULOSIS DRUG EFFECTS ON COMPLIANCE OF DRUG TUBERCULOSIS PATIENTS AT BALAI BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT IN SURAKARTA 2019, THE THESIS OF FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA

Tuberculosis is an infectious diseases caused by *Mycobacterium tuberculosis*. One of the keys in tuberculosis medication is patient compliance. The non-compliance of tuberculosis patients mostly was caused by the amount of medicine that must be taken, long-term drug use, side effect that may come up. This research is aimed to find out if side effect of anti-tuberculosis medication at Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta makes impact towards patient medication compliance in 2019.

This study was a non-experimental research. Data collection is done prospectively and analyzed descriptively. Sampling method used was purposive sampling. The researcher collects data by interviewing patients who came for tuberculosis medication using questionare.

Thirty nine samples which were qualified within inclusion and exclusion criteria, patients who already taken anti-tuberculosis medicine category I for more than a month, are collected. This research showed side effect which mostly experienced by the pulmonary tuberculosis patients is gastrointestinal disorder involves nausea, throwing up, abdominal pain in amount of 31%. It means that there was no significant impact between side effect and medication compliance experienced by pulmonary tuberculosis patient at BBKPM Surakarta in 2019 with values from Asymp. Sig (2-sided) is 0,286.

Keywords : tuberculosis medication, anti-tuberculosis medicine, side effect, compliancce, BBKPM Surakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M.tuberculosis*, *M.africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae* dsb. Bakteri ini dikenal sebagai Bakteri Tahan Asam (BTA) (Permenkes RI 2016).

Kasus TB paru ditingkat global diperkirakan 9,6 juta kasus dengan 3,2 juta diantaranya adalah perempuan hal ini menurut laporan WHO tahun 2015. Data kematian sebesar 1,5 juta kasus dimana 480.000 kasus adalah perempuan. Dari kasus TB tersebut ditemukan 1,1 juta (12%) HIV positif dengan kematian sebesar 320.000 orang (140.000 orang adalah perempuan) dan 480.000 TB karena resisten Obat (TB-RO) dengan kematian sebesar 190.000 orang. Dari 9,6 juta kasus TB baru, diperkirakan 1 juta kasus TB anak (di bawah usia 15 tahun) dan 140.000 kematian per tahun (Permenkes RI 2016).

TB biasanya menyerang paru-paru, namun juga bisa berdampak pada bagian tubuh lainnya. TB menyebar melalui udara ketika seseorang dengan infeksi TB aktif batuk, bersin, atau menyebarkan butiran ludah mereka melalui udara. Infeksi TB umumnya bersifat asimtomatik dan laten. Namun hanya satu dari sepuluh kasus infeksi laten yang berkembang menjadi penyakit aktif. Bila tuberkulosis tidak diobati maka lebih dari 50% orang yang terinfeksi bisa meninggal (Andereto 2015).

Penyakit TB ini masih menjadi kasus yang perlu diperhatikan penanggulangannya, sehingga untuk mengoptimalkannya dibuatlah sebuah Standar Pedoman Penanggulangan TB Nasional oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang kemudian menjadi acuan (*guideline*) bagi para tenaga kesehatan di unit – unit pelayanan kesehatan masyarakat di Indonesia, salah satunya adalah “ Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta “. Program tersebut memiliki fokus dalam penemuan dan penyembuhan pasien

sehingga akan memutuskan penularan TB dan dengan demikian akan menularkan angka kejadian TB di masyarakat (Kemenkes RI 2014).

Strategi penanggulangan TB melalui program yang diperkenalkan oleh WHO dengan *Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS)* telah dilaksanakan secara menyeluruh di Indonesia sejak 24 Maret 1999. Pada awalnya penerapan program strategi DOTS di Indonesia hanya dilaksanakan di puskesmas kemudian dikembangkan di tempat pelayanan kesehatan lainnya seperti di Balai Pemberantasan Penyakit Paru- Paru (BP4) yang sekarang menjadi Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM), dan di rumah sakit Pemerintah maupun swasta.

Salah satu kunci dalam keberhasilan pengobatan TB yaitu kepatuhan pasien. Penderita TB yang tidak patuh dalam pengobatan kemungkinan besar disebabkan oleh banyaknya obat yang harus diminum, pemakaian obat jangka panjang, efek samping yang mungkin timbul dan kurangnya kesadaran penderita akan penyakitnya. Untuk mendapatkan hasil pengobatan yang tepat perlu adanya pemantauan efek samping obat dan kepatuhan pasien dalam minum OAT. Semua pasien TB yang berobat seharusnya diberitahukan tentang adanya efek samping obat anti tuberkulosis. Ini sangat penting dilakukan agar pasien tidak salah paham yang bisa menimbulkan putus obat. Sebagian penderita merasa tidak tahan terhadap efek samping Obat (OAT) yang dialami selama pengobatan. Menurut Kemenkes RI bahwa pasien dapat saja mengalami efek samping yang merugikan atau berat. Efek samping tersebut antara lain : tidak ada nafsu makan, mual, muntah, sakit perut, pusing, sakit kepala, gatal- gatal, nyeri sendi kesemutan, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, warna kemerahan pada air seni (Kemenkes RI 2014).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Abbas pada penderita TB Paru di Kota Makassar. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi penderita yang mengalami efek samping OAT setiap minggunya lebih besar dibanding penderita yang tidak mengalami efek samping OAT. Penderita yang mengalami efek samping lebih besar pada minggu pertama dan kedua. Efek samping yang paling

banyak dialami adalah nyeri sendi dan efek samping lain yang banyak dialami adalah mual, gatal-gatal, kurang nafsu makan, kesemutan dan pusing.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nitari dkk tahun 2017 pada penderita TB paru di Puskesmas Seberang Padang pada penelitian ini didapatkan hasil banyaknya pasien yang tidak patuh dalam minum obat karena kurangnya informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan tentang TB paru, cara pengobatan dan bahaya akibat tidak minum obat. Dalam penelitian ini juga didapatkan hasil bahwa banyak pasien yang menganggap tidak perlu meneruskan pengobatan hingga selesai dikarenakan sudah terdapat perbaikan klinis yang dirasakan dan sebagian pasien yang mengalami efek samping dalam pengobatan menjadi tidak patuh disebabkan kurangnya pengetahuan bahwa OAT dapat menimbulkan efek samping.

Morbiditas dan mortalitas penyakit TB merupakan permasalahan yang serius, terutama akibat munculnya efek samping OAT (Sari dkk, 2014). Sebagian penderita merasa tidak tahan terhadap efek samping OAT yang dialami selama pengobatan sehingga menyebabkan tidak patuhnya dalam minum OAT. Penderita TB yang tidak patuh dalam pengobatan kemungkinan besar disebabkan oleh banyaknya obat yang harus diminum, pemakaian obat jangka panjang, efek samping yang mungkin timbul dan kurangnya kesadaran penderita akan penyakitnya. Untuk mendapatkan hasil pengobatan yang tepat perlu adanya pemantauan efek samping obat dan kepatuhan pasien dalam minum OAT. Berdasarkan data tersebut peneliti ingin mengetahui apakah terjadinya efek samping yang dialami pasien dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam minum obat. Sehingga hal ini yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Terjadinya Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Penderita Tuberkulosis Di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta Tahun 2019”.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah

1. Berapa presentase kejadian efek samping Obat Anti – Tuberkulosis (OAT) pada pasien tuberkulosis dalam pengobatan kategori 1 di BBKPM Surakarta tahun 2019?
2. Bagaimana pengaruh efek samping Obat Anti – Tuberkulosis (OAT) terhadap kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis di BBKPM Surakarta tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui presentase kejadian efek samping penggunaan OAT yang dialami oleh pasien tuberkulosis selama menjalani pengobatan pada kategori satu di BBKPM Surakarta tahun 2019.
2. Mengetahui pengaruh efek samping obat terhadap kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis di BBKPM Surakarta tahun 2019.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Bagi rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, bahan evaluasi khususnya bagi BBKPM Surakarta, berkaitan dengan upaya peningkatan penggunaan antituberkulosis dan monitoring adanya efek samping pada penggunaan antituberkulosis untuk mencapai keberhasilan terapi OAT pada pengobatan tuberkulosis.

2. Bidang Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan di bidang ilmu kefarmasian, khususnya pada bidang farmasi klinik dan komunitas.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti dan dapat dimanfaatkan sebagai referensi oleh peneliti lain untuk melakukan studi penggunaan obat mengenai efek samping penggunaan OAT.